BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Resepsi pernikahan sudah menjadi keharusan di masyarakat Kecamatan Karangkancana setiap terjadinya akad pernikahan, sebagai bentuk syukur telah dilangsungkannya akad nikah dengan tujuan membahagiakan anak yang sudah melangsungkan pernikahan, memuliakan tamu dan ajang menjalin tali silaturahmi dengan sauadara dan kerabat. Penyelenggaraan resepsi pernikahan diawali dengan berkonsultasi kepada para orang tua untuk mencari hari baik. setelah itu membentuk kepanitian, mempersiapkan undangan, jamuan makan dan mendekorasi pelaminan termasuk tenda dan panggung untuk hiburan. Kemudian bila sudah tiba hari resepsi semua keluarga inti berkumpul untuk menerima dan menjamu tamu, saudara dan para tetangga berbaur menikmati hidangan jamuan dan hiburan. Kedua mempelai dan orang tua duduk di pelaminan untuk menyambut tamu undangan. Setelah itu tamu undangan memberikan ucapan selamat kepada kedua mempelai disertai dengan menyerahkan hadiah dalam bentuk bingkisan, sembako dan sejumlah uang yang disebut sumbangan.

2. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan hal yang bersifat dinamis. Ketahanan ekonomi keluarga dimulai dari kehidupan pra pernikahan. Sebelum menyelam ke pernikahan, seseorang perlu memperhatikan kesiapan pernikahan. Perilaku konsumtif dalam penyelenggaraan resepsi pernikahan dengan tidak mengindahkan kondisi finansial keluarga berakibat fatal terhadap kelangsungan ekonomi keluarga yang merupakan awal dari ketidakharomonisan keluarga. Harapan tercapainya keluarga *sakinah, mawadah wa rohmah* yang diidamkan, justru yang terjadi adalah beban hutang yang harus dibayar pasca penyelenggaraan resepsi pernikahan. Penyelenggaraan resepsi pernikahan di Kecamatan Karangkancana menurut hasil penelitian mayoritas diselenggarakan dengan mewah bahkan sangat mewah, hal ini terbukti dari biaya yang dikeluarkan untuk jamuan, hiasan pelaminan, dekorasi tenda, panggung dan hiburan yang mencapai puluhan juta bahkan ada yang mencapai ratusan juta. Sebahagian pelaku resepsi pernikahan di Kecamatan Karangkancana yang diwawancarai mengaku dipaksakan dan kurang perencanaan serta persiapan sehingga harus menguras banyak tabungan dan bahkan meminjam ke saudara dan bank, namun untuk sebagahagian penyelenggara resepsi pernikahan yang sudah memiliki perencanaan dan persiapan keuangan, penyelenggaraan resepsi tidak berdampak negatif pada ketahanan ekonomi keluarga.
3. Resepsi pernikahan sangat dianjurkan oleh agama Islam. Hal ini bertujuan untuk mencegah fitnah bagi pasangan suami istri yang telah

melangsungkan pernikahan. Pernikahan kurang sempurna jika dilaksanakan secara sembunyi-sembunyi tanpa sebuah resepsi pernikahan. Resepsi pernikahan dalam Islam lebih ditekankan pada kesederhanaan, kemudahan, kebahagiaan, kesenangan. Di dalam hasil penelitian, terdapat banyak nilai postif dari penyelenggaraan respsi pernikahan di Kecamatan Karangkancana diantaranya penghormatan terhadap tamu, terjalin silaturahim antar keluarga, membahagiakan anak yang menjadi pengantin dan menggerakan ekonomi masyarakat sekitar. Selain nilai postif, Penyelenggaraan respsi pernikahan di Kecamatan Karangkancana juga mempunyai nilai negatif, salahsatunya adalah timbul persaingan di antara para gadis usia nikah untuk berlomba menyelenggarakan resepsi pernikahan lebih mewah dari temannya yang sudah menikah terlebih dahulu sehingga substansi dari resepsi pernikahan itu sendiri semakin kabur. Selain persaingan ego dan gengsi, resepsi pernikahan yang dipaksakan menyimpan banyak masalah finansial bagi keluarga dengan adanya hutang yang harus dibayar setelah resepsi pernikahan, baik itu hutang ke saudara, tetangga atapun pihak bank. Dalam Islam diajarkan untuk sederhana dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam melaksanakan resepsi pernikahan harus sederhana tidak boleh berlebih-lebihan. Seseorang yang tidak mau dianggap miskin atau ketinggalan zaman lalu mengadakan resepsi pernikahan dengan pesta meriah yang diapkasakan. Penyelenggaraan resepsi pernikahan yang berlebihan sampai harus berhutang dan menjual atau menggadaikan harta tidak dibenarkan,

karena yang terpenting adalah mengadakan resepsi penikahan sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT.

B. Saran

1. Kepada seluruh Masyarakat Kecamatan Karangkancana Kabupaten Kuningan, jika hendak menyelenggarakan resepsi pernikahan tidak perlu mengejar gengsi, apalagi sampai berhutang. Sebab, yang penting resepsi pernikahan bisa berjalan walaupun secara sederhana, dan sesuai dengan syariat Islam.
2. Kepada seluruh umat Muslim khususnya yang hendak mengadakan resepsi pernikahan, alangkah baiknya apabila diisi dengan hal yang positif dan sederhana. Jangan sampai pelaksnaan resepsi pernikahan bernilai mubadzir.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON